

Pelatihan Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru SDN Samiran 2 Pamekasan

Roy Wahyuningsih

Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang, Indonesia

e-mail korespondensi: roystkipjb@gmail.com

Abstract

Community service with the title training on class action proposal preparation for teachers at Samiran 2 Pamekasan Elementary School is motivated by the teacher's level in writing research, especially class action research (PTK), which is still not optimal. The main problem points to the inability to implement teacher professional development on an ongoing basis in preparing proposal and implementation of classroom action research. The purpose of this training is to provide teachers with an understanding of the importance of classroom action research. Activities are carried out using the lecture method, question and answer, discussion and assignment. The results of the training show that mastery of class action research material has increased compared to before. Participants have been able to draft a class action research proposal. Participants are able to make class action research proposals. The motivation of the participants in participating in this activity was very high.

Keywords: *training, proposals, classroom action research.*

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat dengan judul pelatihan penyusunan proposal tindakan kelas bagi guru SDN Samiran 2 Pamekasan ini dilatarbelakangi oleh tingkat guru dalam menulis penelitian terutama penelitian tindakan kelas (PTK) yang masih belum maksimal. Permasalahan utamanya menunjuk pada ketidakmampuan dalam pelaksanaan pengembangan profesional guru secara berkelanjutan dalam penyusunan proposal dan pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk memberikan pemahaman bagi guru akan pentingnya penelitian tindakan kelas. Kegiatan dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, Tanya jawab, diskusi dan penugasan. Hasil pelatihan nampak bahwa penguasaan materi penelitian tindakan kelas mengalami peningkatan daripada sebelumnya. Peserta sudah mampu membuat draft proposal penelitian tindakan kelas. Peserta sudah mampu membuat proposal penelitian tindakan kelas. Motivasi peserta dalam mengikuti kegiatan ini sangat tinggi.

Kata Kunci: pelatihan, proposal, penelitian tindakan kelas.

Accepted: 2023-02-23

Published: 2023-04-07

PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-Undang RI nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen salah satu bukti pengakuan profesionalitas Guru dan Dosen adalah Guru berhak memperoleh penghasilan di atas kebutuhan hidup minimum dan jaminan kesejahteraan sosial yang meliputi gaji pokok, tunjangan yang melekat pada gaji serta penghasilan lain berupa tunjangan profesi, tunjangan fungsional, tunjangan khusus dan maslahat tambahan yang terkait dengan tugasnya sebagai guru dan ditetapkan dengan prinsip penghargaan berdasarkan prestasi. (Aqib 2018). Guru profesional adalah guru yang meningkatkan kompetensinya secara berkesinambungan, selalu berpikir kreatif, inovatif dan menganalisis kelebihan, kekurangan dalam proses belajar mengajar yaitu melalui penelitian tindakan kelas. (Hamadi A. S 2015)

Untuk menunjang profesionalisme guru SD, guru harus mengembangkan metode, media dan teknik pembelajaran di kelas yang biasa disebut penelitian tindakan kelas (PTK). (Heriyawati and Sari 2020). Guru juga diharapkan mampu bersikap fleksibel dalam mengatasi beragam persoalan. (Nurgiansah 2021). Keterlibatan guru dalam berbagai aktivitas yang bersifat pengembangan mengharuskan guru mampu melakukan PTK. (Rahmatullah and Inanna 2019). Dengan melakukan

PTK guru dapat menumbuhkembangkan budaya meneliti bagi tenaga kependidikan agar lebih proaktif serta meningkatkan kolaborasi antar tenaga pendidik dengan tenaga kependidikan dalam memecahkan permasalahan pembelajaran. (Miaz, Zuardi, and Putera 2020).

Sebagai paradigma sebuah penelitian tersendiri, PTK memiliki karakteristik yang relatif agak berbeda jika dibandingkan dengan jenis penelitian yang lain, misalnya penelitian naturalistik, eksperimen, survei, analisis isi, dan sebagainya. Jika dikaitkan dengan jenis penelitian yang lain PTK dapat dikategorikan sebagai jenis penelitian kualitatif dan eksperimen. PTK dikategorikan sebagai penelitian kualitatif karena pada saat data dianalisis digunakan pendekatan kualitatif, tanpa adanya perhitungan statistik. (Wiganda 2014).

Mitra program pengabdian kepada masyarakat ini adalah SDN Samiran 2 Pamekasan. SDN Samiran 2 merupakan salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD di Dusun Kalimati, Desa Samiran, Kec. Proppo, Kab. Pamekasan, Jawa Timur. Dalam menjalankan kegiatannya, SD Negeri Samiran 2 berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Sebagai salah satu Sekolah Dasar yang berada di Kecamatan Proppo, SDN ini memiliki beberapa potensi atau prestasi salah satunya adalah Sekolah Dasar berprestasi di tingkat Kecamatan Proppo, juara 1 Matematika Tingkat Kecamatan dalam rangka USN 2022, juara 2 lomba lari 60 meter (putri) tingkat Kecamatan, Juara 2 Uji Kompetensi Al Quran (UKA). SDN Samiran 2 memiliki jumlah guru sebanyak 8. Rombongan belajar sebanyak 6 kelas dan jumlah tenaga pendidikan sejumlah 1. SDN Samiran 2 ini menggunakan kurikulum 2013 sebagai acuan dalam proses belajar mengajarnya. Namun SDN Samiran 2 ini juga memiliki beberapa permasalahan yaitu tingkat guru dalam menulis penelitian terutama penelitian tindakan kelas masih belum maksimal. Permasalahan utamanya menunjuk pada kekurangmampuan dalam pelaksanaan pengembangan profesional guru secara berkelanjutan dalam penyusunan proposal dan pelaksanaan penelitian tindakan kelas.

PTK merupakan implementasi dari kreativitas dan kekritisian seorang guru terhadap apa yang sehari-hari diamati dan dialaminya sehubungan dengan profesinya untuk menghasilkan kualitas pembelajaran yang lebih baik sehingga mencapai hasil belajar yang optimal. Namun, sangat disayangkan masih banyak guru di SDN 2 Samiran Pamekasan yang belum mengenal dan belum melakukan PTK sama sekali di kelasnya. Sehingga tujuan dari pelatihan ini adalah mengajak atau memotivasi guru yang masih enggan mengadakan penelitian karena berbagai alasan untuk dapat mengembangkan potensi siswa yang ada di kelasnya. Dengan mengetahui potensi siswa, guru menjadi semakin dekat dengan para siswanya, dan terjadilah proses interaktif di antara guru dan siswa. Pelatihan ini juga mengajak teman-teman guru untuk melangkah kepada berbagai catatan yang setelah diolah dapat mewujudkan menjadi suatu penelitian yang berkualitas. Melaksanakan penelitian tentang apa yang sehari-hari dilakukan oleh seorang guru yang akhirnya dapat menghasilkan suatu karya yang disebut PTK. Hal itu dapat terjadi apabila suatu urutan umum prosedur, yaitu bermula dari identifikasi masalah penelitian yang dihadapi sampai dengan laporan hasil akhirnya dicatat. Jadi, amat penting suatu prosedur ini dipahami dan ditaati oleh guru yang meneliti.

METODE

Program pelatihan ini dilaksanakan di SDN Samiran 2. Salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD yang berlokasi di Dusun Kalimati, Desa Samiran, Kec. Proppo, Kab. Pamekasan, Jawa Timur. Dalam menjalankan kegiatannya, SD Negeri Samiran 2 berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

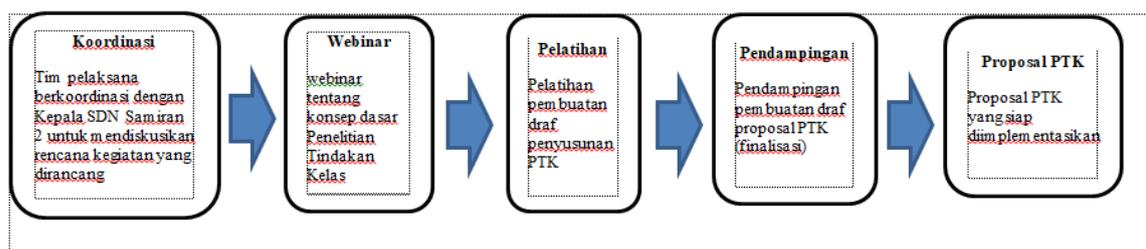
Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini difokuskan pada Pelatihan tentang konsep dasar PTK, Pelatihan/workshop menyusun draf proposal PTK, dan Pendampingan menyusun draf proposal PTK. Permasalahan yang telah dirumuskan di atas dipecahkan secara strategis dengan

meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru sekolah dasar di SD Negeri Samiran 2 Pamekasan untuk menyusun draf proposal PTK yang sesuai dengan sistematika yang ditetapkan.

Sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu seluruh guru SDN Samiran 2 Pamekasan yang berjumlah 8 Guru. Kegiatan ini menggunakan metode ceramah, diskusi, Tanya jawab, pembimbingan dan pelatihan. Metode ceramah digunakan tim pengabdian untuk menyampaikan materi pelatihan yaitu teori, konsep dasar dan langkah-langkah dalam melakukan PTK. Dalam pelaksanaannya metode ini digunakan sebanyak 40% untuk ceramah dan sisanya untuk diskusi dan Tanya jawab. Metode pembimbingan/pendampingan dilaksanakan untuk menerapkan materi materi yang sudah disampaikan oleh tim pengabdian.

Dengan demikian, bentuk kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan adalah sebagai berikut: (1) Tim pelaksana berkoordinasi dengan Kepala SDN Samiran 2 untuk mendiskusikan rencana kegiatan yang dirancang, mencakup materi, model pelatihan, waktu dan tempat pelaksanaan, peserta dan sebagainya; (2) Melaksanakan webinar tentang konsep dasar Penelitian Tindakan Kelas yang akan diberikan langsung oleh Nara Sumber kepada guru-guru SDN Samiran 2 Pamekasan yang menjadi peserta webinar; (3) Pelatihan pembuatan draf penyusunan PTK bagi guru-guru. Metode yang digunakan dalam pelatihan adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, dan penugasan; (4) Pendampingan pembuatan draf proposal PTK (finalisasi) dengan melibatkan guru-guru SDN Samiran 2 Pamekasan sebagai peserta webinar. Metode yang digunakan dalam pendampingan adalah tanya jawab dan diskusi melalui *zoom meeting*.

Secara sederhana tahapan kegiatan P2M ini ditunjukkan pada gambar 1 sebagai berikut.



Gambar 1
Alur kegiatan Pelatihan Penyusunan
Proposal Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru SDN Samiran 2 Pamekasan

Karya utama yang dihasilkan dari kegiatan ini berupa draf proposal PTK yang siap diimplementasikan di sekolah. Selain hal tersebut, melalui kegiatan ini para peserta memiliki pemahaman yang lebih baik tentang mengidentifikasi permasalahan yang akan di atasi dengan penelitian tindakan kelas.

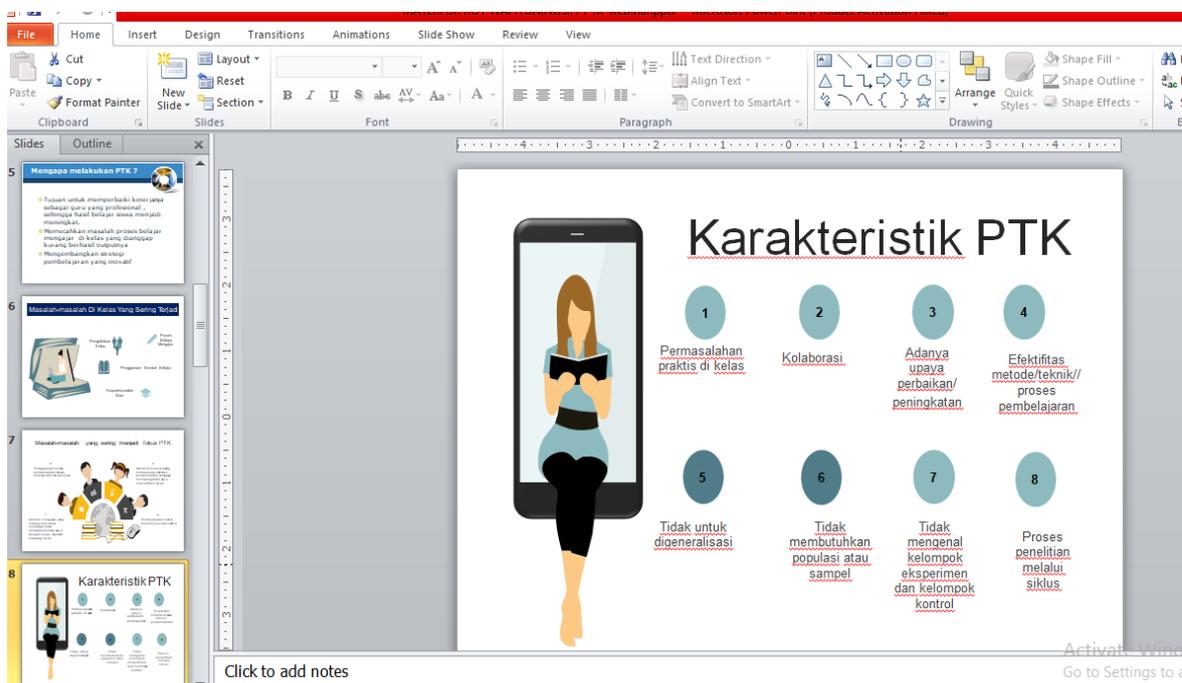
Terdapat indikator sebagai tolak ukur evaluasi kegiatan ini berhasil atau tidak. Indikator pertama adalah kemampuan peserta dalam memahami materi yang diberikan oleh tim pengabdian. Indikator kedua adalah kemampuan peserta pelatihan dalam menyusun proposal penelitian tindakan kelas. Dan indikator ketiga adalah partisipasi aktif peserta selama mengikuti pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyusunan proposal penelitian tindakan kelas (PTK)

Pelatihan penyusunan proposal penelitian tindakan kelas (PTK) bagi Guru SDN Samiran 2 Pamekasan dilakukan secara daring melalui zoom meeting. Kegiatan ini dilakukan dihadiri 8 Guru dan 1 Kepala Sekolah. Kegiatan ini berlangsung lancar tanpa ada kendala jaringan lemah atau kendala lain selama proses pelatihan. Pelatihan ini diawali dengan koordinasi antara tim pengabdian

dengan kepala SDN Samiran 2 Pamekasan. Koordinasi tentang rencana kegiatan yang sudah dirancang sebelumnya. Koordinasi tersebut berjalan lancar dan tim pengabdian mendapat izin untuk melakukan pengabdian secara daring.

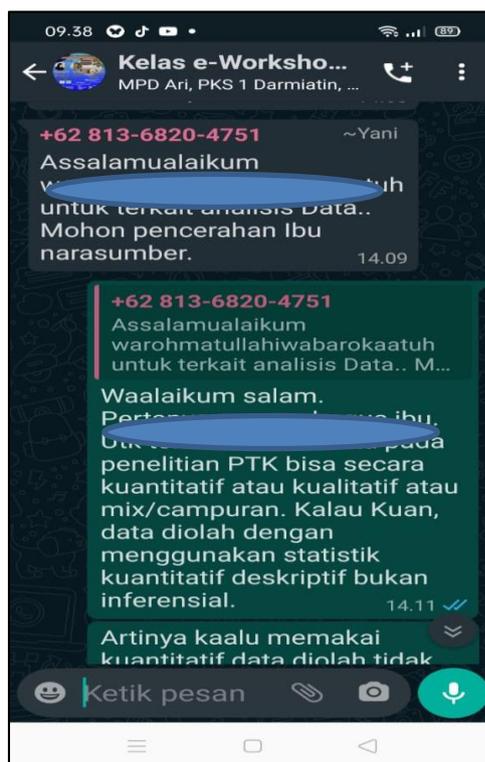


Gambar 2 karakteristik PTK

Gambar 2 di atas adalah power point materi konsep dasar penelitian tindakan kelas (PTK) yang dikemas dalam bentuk webinar. Webinar tersebut membahas konsep dasar penelitian tindakan kelas. Peserta sangat antusias mengikuti webinar penelitian tindakan kelas (PTK). Dengan melakukan penelitian tersebut, guru mengidentifikasi permasalahan utama di proses pembelajaran, melakukan upaya perbaikan permasalahan yang ditemui, dan melakukan upaya peningkatan kualitas pembelajaran dengan menggunakan langkah- langkah ilmiah. Dengan mengikutsertakan teman sejawat dibidang yang sama yang merupakan ciri khas jenis penelitian ini akan meningkatkan kepedulian terhadap kualitas pembelajaran dan antar sesama kolega. Mereka merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif. (Listiani 2020). Para guru SDN Samiran 2 Pamekasan selama proses webinar berlangsung mampu menguasai materi dengan baik. Partisipasi peserta sangat baik. Hal ini ditunjukkan dengan motivasi yang tinggi selama mengikuti webinar. Kehadiran 100% dan tingkat kedisiplinan yang tinggi. Kedisiplinan, kehadiran dan ketaatan guru merupakan standar kinerja guru sebagai pertanggungjawaban terhadap apa yang mereka laksanakan. (Fatimah, F., Djailani, A. R., & Khairuddin 2015).

Langkah selanjutnya adalah pelatihan pembuatan draf penyusunan penelitian tindakan kelas. Kondisi awal 70% Peserta memahami pembuatan draft penyusunan penelitian tindakan kelas (PTK). Beberapa guru bertanya kepada tim pengabdian (pemateri) terkait draf penyusunan penelitian tindakan kelas (PTK). Setelah para guru berinteraksi lewat diskusi dan Tanya jawab, seluruhnya peserta memahami bagaimana menyusun draft proposal PTK.

Kegiatan pendampingan merupakan kegiatan selanjutnya dalam rangkaian program pengabdian kepada masyarakat ini. Pendampingan pembuatan draft penelitian tindakan kelas berlangsung interaktif. Kegiatan pendampingan ini berlangsung via whatsapp.



Gambar 3 pendampingan pembuatan draft proposal PTK

Setelah koordinasi, webinar, pelatihan berlangsung tibalah peserta masuk sesi penyusunan PTK. Partisipasi peserta yang semula 70% naik menjadi 100%. Peserta sangat antusias bertanya dan melengkapi draft proposal penelitian tindakan kelas menjadi kedalam bentuk proposal. Indikator keberhasilan program pelatihan ini terpenuhi dengan baik. Indikator tersebut adalah

1. Meski pelatihan dilaksanakan secara daring namun seluruh peserta hadir tepat waktu sesuai jadwal yang sudah ditetapkan sebelumnya.
2. Peserta sangat antusias mengikuti tahapan demi tahapan kegiatan ini dengan sangat baik.
3. Motivasi peserta sangat tinggi dalam mengikuti pelatihan ini karena peserta juga dituntut untuk membuat PTK terkait sertifikasi maupun kenaikan jabatan fungsional.
4. Motivasi peserta mengerjakan tugas baik draft maupun proposal PTK sangat besar
5. Saat sesi diskusi dan Tanya jawab berlangsung, peserta berpartisipasi aktif baik dalam bentuk diskusi maupun Tanya jawab.

Berikut disampikan kondisi peserta sebelum dan sesudah pelaksanaan pelatihan.

Tabel 1. Keadaan awal dan keadaan akhir yang diharapkan peserta pelatihan penyusunan proposal penelitian tindakan kelas (PTK)

Keadaan awal	Perlakuan	Keadaan Akhir	Keterangan
Peserta kurang memahami konsep dasar penelitian tindakan kelas (PTK)	Webinar konsep dasar PTK yang terdiri dari pengertian PTK, perlunya guru melakukan PTK, masalah-masalah di kelas yang sering terjadi,	Peserta menguasai konsep dasar PTK sesuai dengan paparan materi oleh pemateri	Berhasil

	masalah yang sering menjadi fokus PTK, karakteristik PTK, siklus PTK.		
50% peserta belum dapat membuat draft proposal PTK	Latihan membuat draft proposal PTK dengan baik	Peserta sudah dapat membuat draft proposal PTK dengan baik dan benar	Berhasil
60% peserta masih salah dalam membuat proposal penelitian tindakan kelas (PTK)	Latihan membuat proposal penelitian tindakan kelas (PTK)	90% peserta sudah bisa membuat proposal penelitian tindakan kelas dengan benar.	Berhasil

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan Pelatihan penyusunan proposal penelitian tindakan kelas (PTK) bagi guru dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Terdapat peningkatan pemahaman dan penguasaan materi terkait penelitian tindakan kelas (PTK).
2. Peserta pelatihan telah mampu menyusun proposal penelitian tindakan kelas (PTK) yang berbasis pada permasalahan yang terjadi di kelas mereka.
3. Motivasi belajar peserta tinggi. Hal ini ditunjukkan dari antusiasnya peserta dan keinginan mereka untuk melanjutkan proposal kedalam bentuk laporan penelitian tindakan kelas (PTK).

Namun demikian, terdapat sedikit hambatan atau kendala guru dalam melaksanakan PTK. Salah satu hambatannya adalah kurang fokusnya guru karena padatnya tugas rutin sekolah sehingga guru tidak melakukan PTK secara berkelanjutan. Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran yang dapat kami berikan adalah sebagai berikut.

1. Hendaknya guru mampu memilih metode, media, model pembelajaran yang digunakan sehingga permasalahan yang diangkat dalam PTK sesuai atau cocok dengan solusi yang ditawarkan.
2. Diharapkan guru mampu mengembangkan pengetahuannya terkait penelitian tindakan kelas (PTK).

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Z. 2018. *Teori Dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas: (PTK)*. 1st ed. Yogyakarta: Deepublish.
- Fatimah, F., Djailani, A. R., & Khairuddin, K. 2015. "Komunikasi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada SMA Negeri 1 Geumpang Kabupaten Pidie." *Jurnal Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Unsyiah* 3(4).
- Hamadi A. S, Bahruddin E. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*. Jogjakarta: Deepublish.
- Heriyawati, Dwi Fita, and Sari. 2020. "Pelatihan Penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Pada Guru Sekolah Dasar Di Kecamatan Sukun Kota Malang." *Amalee: Indonesian Journal Of Community Research And Engagement* 1(2).
- Listiani, Bambang Suroso. 2020. "Pengenalan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Bagi Guru-Guru Sekolah SMP Muhammadiyah Rawalo, Kabupaten Banyumas." *Abdimas Umtas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM-Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya* 3(1): 177–82.
- Miaz, Yalvema, Zuardi Zuardi, and Rafhi Febryan Putera. 2020. "Pelatihan Penulisan Penelitian

Tindakan Kelas Untuk Guru Sekolah Dasar." *Publikasi Pendidikan* 10(1): 19.

Nurgiansah, T Heru. 2021. "Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Menengah Atas Se-Kabupaten Bantul." *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2(1): 28–33.

<https://ejournal.unma.ac.id/index.php/bernas/article/view/566>.

Rahmatullah, and Inanna. 2019. "Pelatihan Penulisan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru." *Jurnal Dedikasi Masyarakat* 3(1): 19–25.

Wiganda, Supria. 2014. "Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru-Guru Se-Jakarta Timur." *Sarwahita* 11(1): 1.